

Tinjau Kembali Seleksi Calon Anggota KPU

Tuesday, 11 September 2007

Proses seleksi calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) diminta ditinjau kembali. Koordinator Nasional Jaringan Pendidikan Pemilihan Rakyat (JPPR) Jeirry Sumampow mengatakan anggota KPU yang dipilih panitia seleksi harus kuat. "Ini untuk menentukan hasil dan proses Pemilu 2009," katanya dalam jumpa pers di Jakarta, Senin (10/9).

Menurut dia, permintaan peninjauan kembali calon anggota KPU terkait proses seleksi yang dinilai menyalahi UU No.22/2007 tentang Penyelenggaraan Pemilu.

Anggota KPU mendatang harus memiliki kompetensi dan integritas agar menghasilkan KPU yang kuat. Kalau KPU lemah, pemerintah dapat mengendalikan hasil Pemilu.

JPPR merupakan salah satu unsur yang tergabung dalam Jaringan Pemantau Seleksi Penyelenggaraan Pemilu (JPPS). Unsur lainnya yakni, Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Indonesia, ICW, Perludem, Seknas Fitra, Lima Indonesia, CETRO, KRHN, Komwas PBB, Formappi, dan IPC.

Direktur Monitoring KIPP Indonesia Jojo Rohi mengakui pembatalan calon anggota KPU memiliki konsekuensi keterlambatan pengisian KPU. "Tapi kondisi ini lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan Pemilu yang kurang mendapat kepercayaan masyarakat (public distrust)," katanya.

Menurut dia, ukuran anggota KPU yang kompeten yakni, memiliki pengalaman dalam proses pelaksanaan dan pemantauan Pemilu. Calon anggota KPU, katanya, banyak yang belum dikenal masyarakat.

Proses seleksi calon anggota KPU, katanya, tidak transparan dan pelibatan masyarakat jika dibandingkan dengan seleksi pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sumber : <http://www.jurnalnasional.com/?med=Koran%20Harian&sec=Eksekutif&rbrk=&id=14352>